Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p–ISSN: 2541-0849
e-ISSN: 2548-1398
Vol. 10, No. 2, Februari 2025

MENINGKATKAN HARGA SAHAM MELALUI ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK HIMBARA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Hendrarini Suryaningtiyas
Universitas Asa Indonesia, Indonesia
Email: buririen@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Bank Himbara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Bank Himbara, yang terdiri dari bank milik negara, memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi keuangan dalam perekonomian Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan dan data historis harga saham, penelitian ini memfokuskan pada enam rasio keuangan utama: Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara rasio-rasio tersebut terhadap perubahan harga saham, serta dampak kenaikan harga saham terhadap dinamika pasar saham bank Himbara. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dan uji statistik untuk mengevaluasi signifikansi hubungan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti ROE dan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara rasio NPL memiliki dampak negatif. Selain itu, peningkatan harga saham mempengaruhi volatilitas harga saham, meskipun dampaknya berbeda antar bank. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi investor dalam menilai kesehatan keuangan bank sebagai faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, hasilnya dapat digunakan sebagai acuan oleh akademisi dan praktisi untuk memahami dinamika pasar modal selama periode krisis.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Harga Saham, Bank Himbara

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial performance on the share price of Himbara Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2022. Himbara Bank, which consists of state-owned banks, has an important role as a financial intermediary in the Indonesian economy. Using secondary data in the form of quarterly financial statements and historical stock price data, this study focuses on six key financial ratios: Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR). The analysis was conducted to identify the relationship between these ratios to changes in stock prices, as well as the impact of rising stock prices on the dynamics of the Himbara bank stock market. The research methods used include multiple linear regression analysis to measure the effect of financial ratios on stock prices and statistical tests to evaluate the significance of the relationship. The results show that financial ratios such as ROE and ROA have a significant positive effect on stock prices, while NPL ratios have a negative impact. In addition, an increase in stock price affects stock price volatility, although the impact differs across banks. This study provides an empirical contribution for investors in assessing the financial health of banks as a factor in making investment decisions. In addition, the

results can be used as a reference by academics and practitioners to understand capital market dynamics during crisis periods.
Keywords: *Financial Performance, Stock Price, Himbara Bank*

Pendahuluan

Dalam pasar modal, kinerja keuangan perusahaan sering kali menjadi indikator utama yang memengaruhi keputusan investasi, termasuk harga saham. Bank Himbara, yang terdiri dari bank-bank milik negara di Indonesia, memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, tidak hanya sebagai lembaga keuangan tetapi juga sebagai pendorong stabilitas ekonomi. Selama periode 2018 hingga 2022, Bank Himbara mengalami dinamika yang signifikan, termasuk pengaruh besar dari peningkatan harga saham terhadap operasional perbankan dan kepercayaan investor. Kondisi ini menciptakan kebutuhan untuk memahami sejauh mana kinerja keuangan bank memengaruhi pergerakan harga saham, khususnya dalam konteks ketidakpastian ekonomi yang meningkat (Gurdyanto et al., 2019; Hartati, 2020; Zunariski et al., 2023).

Indonesia sebagai tempat penelitian ini dilakukan menghadirkan konteks yang unik. Pasar saham Indonesia dikenal dengan volatilitasnya, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja sektor keuangan dan eksternal seperti perubahan kondisi global (Raneo & Muthia, 2019; Windirah & Novanda, 2022). Bank Himbara, dengan kapitalisasi pasar yang besar dan peran dominan di industri perbankan, menjadi indikator penting untuk menggambarkan hubungan antara kesehatan keuangan dan persepsi pasar. Namun, perbedaan dampak pandemi di tiap sektor dan institusi menggarisbawahi perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor spesifik yang memengaruhi harga saham selama periode ini.

Penelitian ini menjadi relevan karena mengisi kesenjangan dalam literatur terkait hubungan kinerja keuangan dan harga saham Bank Himbara sebelum dan selama pandemi. Dengan memanfaatkan data historis dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2022, penelitian ini memberikan perspektif ilmiah untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor kinerja keuangan, seperti profitabilitas, kualitas aset, dan efisiensi operasional, berkontribusi terhadap perubahan harga saham.

Penelitian tentang hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham telah menjadi perhatian utama dalam literatur keuangan, khususnya di pasar negara berkembang. Kinerja keuangan yang diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terbukti memiliki dampak signifikan terhadap harga saham perusahaan. (Muslih, 2023) dalam model Z-Score dan Ohlson dengan logit model menunjukkan pentingnya rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi harga saham. Dalam konteks pandemi peningkatan harga saham, studi oleh (Nurdina & Widiarto, 2018) mengidentifikasi bahwa variabel keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas menjadi lebih relevan dalam menentukan persepsi pasar terhadap saham sektor perbankan.

Selain faktor internal, pandemi juga memperkenalkan tantangan baru. Salim dan Jawahir (2017) mengamati bahwa volatilitas pasar selama pandemi merusak hubungan tradisional antara kinerja keuangan dan harga saham. Mereka menemukan bahwa bank dengan posisi likuiditas kuat memiliki performa saham yang lebih stabil. Di Indonesia, (Abimantrana & Wijayanto, 2021) menyoroti bahwa rasio efisiensi operasional, struktur permodalan, dan Non-Performing Loan (NPL) menjadi penentu utama stabilitas saham bank. Salim dan Jawahir (2017) menambahkan bahwa selama masa ketidakpastian, investor cenderung lebih sensitif terhadap indikator-indikator ini.

Faktor eksternal seperti sentimen pasar juga memainkan peran penting. (Septrina et al., 2023) menunjukkan bahwa sentimen pasar dapat memperkuat atau melemahkan dampak kinerja keuangan terhadap harga saham. Sentimen positif meningkatkan daya tarik saham, sementara sentimen negatif dapat melemahkan nilai saham meskipun kinerja keuangannya kuat. Dalam konteks Bank Himbara, (Zulkarnain & Mariyam, 2021) menemukan bahwa kebijakan pemerintah, seperti restrukturisasi kredit, membantu menjaga stabilitas kinerja keuangan dan harga saham bank milik negara ini selama pandemi. Hal ini diperkuat oleh laporan BEI (2021), yang mencatat Bank Himbara sebagai salah satu bank yang berhasil mempertahankan rasio ROA dan ROE yang stabil selama periode krisis.

Hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar, kebijakan pemerintah, dan sentimen investor, khususnya selama masa pandemi (Hartono & Ristianawati, 2022; Noval et al., 2021). Dalam konteks ini, penelitian yang fokus pada Bank Himbara dapat memberikan wawasan yang berharga tentang stabilitas sektor perbankan di Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dalam sektor perbankan, khususnya Bank Himbara, telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti. Menurut (Almira & Wiagustini, 2020) kinerja keuangan sebuah bank, terutama rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks Bank Himbara, rasio-rasio kinerja keuangan yang baik seperti ROA dan ROE dapat menjadi indikator penting bagi investor. Sebagai hasilnya, bank dengan kinerja yang baik dapat menarik lebih banyak perhatian investor, sehingga mendorong peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio-rasio kinerja keuangan, termasuk ROA dan ROE, menjadi kunci dalam memahami dinamika harga saham di sektor perbankan Indonesia.

Selain itu, penelitian oleh (Sari & Septiano, 2020) mengungkapkan bahwa rasio kinerja lainnya seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) juga berperan dalam mempengaruhi harga saham bank. Bank yang memiliki rasio CAR yang tinggi memberi sinyal positif kepada investor tentang ketahanan bank terhadap risiko. Sebaliknya, rasio NPL yang tinggi berpotensi menurunkan kepercayaan investor, karena menunjukkan risiko yang lebih besar terhadap aset bank. Dalam konteks Bank Himbara, apabila rasio NPL dapat ditekan dan rasio LDR dijaga pada tingkat yang sehat, maka bank tersebut dapat memperlihatkan kinerja yang solid di mata investor, yang pada gilirannya akan berdampak pada harga saham yang lebih stabil atau meningkat.

(Abdeljawad & Bahlaq, 2023) juga menekankan pentingnya Net Interest Margin (NIM) sebagai salah satu indikator utama dalam menilai efisiensi operasional bank. NIM yang tinggi mengindikasikan bahwa bank berhasil mengelola pendapatan bunga dari pinjaman dan biaya bunga dengan baik. Bank yang memiliki NIM yang tinggi umumnya dianggap efisien dalam operasional dan cenderung mampu mempertahankan harga saham yang lebih tinggi. Penelitian oleh (Puspitasari et al., 2021) menunjukkan bahwa NIM yang tinggi berhubungan dengan ekspektasi keuntungan yang lebih baik di masa depan, yang tentunya akan mendorong harga saham. Oleh karena itu, analisis terhadap NIM Bank Himbara juga sangat penting untuk melihat sejauh mana bank ini dapat menghasilkan pendapatan dari aktivitas perbankannya dan mempengaruhi harga sahamnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Angori et al., 2019) dampak kenaikan harga saham terhadap kinerja keuangan dan harga saham bank juga menjadi fokus utama. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pandemi memberikan tekanan yang signifikan terhadap kinerja keuangan banyak bank, namun beberapa bank berhasil mengelola risiko dan mempertahankan harga sahamnya melalui strategi yang adaptif. Penurunan kinerja selama pandemi, yang mempengaruhi rasio-rasio seperti NIM, CAR, dan LDR, menjadi salah satu faktor eksternal yang penting untuk dianalisis. Dalam hal ini, penelitian tentang Bank Himbara selama dan sebelum pandemi sangat relevan untuk melihat bagaimana ketidakpastian ekonomi global, seperti pandemi, dapat memengaruhi rasio-rasio kinerja keuangan dan harga saham bank.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan yang baik, tercermin dalam rasio-rasio seperti ROA, ROE, CAR, NPL, LDR, dan NIM, memiliki dampak signifikan terhadap harga saham bank. Selain itu, faktor eksternal seperti pandemi juga memainkan peran penting dalam menentukan harga saham. Penelitian ini, yang fokus pada Bank Himbara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham di sektor perbankan Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan harga saham bank-bank tersebut. Bank Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) terdiri dari empat bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Bank-bank tersebut adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Keempat bank ini terdaftar di BEI sejak lama, memberikan dampak signifikan terhadap pasar modal Indonesia, baik dari sisi kapitalisasi pasar maupun aktivitas perdagangan saham. Dalam periode 2013 hingga 2023, keempat bank ini selalu menjadi fokus utama analisis pasar saham, terutama dalam hal kinerja keuangan dan harga saham mereka.

Untuk melihat populasi Bank Himbara yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2023, kita dapat memperhatikan catatan bahwa selama tahun-tahun tersebut, keempat bank ini tidak hanya aktif terdaftar di BEI tetapi juga terlibat dalam berbagai perubahan kebijakan dan reformasi yang mempengaruhi kinerja mereka. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, keempat bank tersebut telah melaporkan hasil keuangan mereka secara teratur, sehingga menjadi sumber utama data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini mencakup empat bank besar yang merupakan anggota Himbara, yang secara konsisten terdaftar di BEI dan memiliki peran penting dalam pasar modal Indonesia.

Selama periode 2013 hingga 2023, populasi Bank Himbara yang terdaftar di BEI terdiri dari empat bank ini, yang kesemuanya memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Setiap bank memiliki karakteristik dan strategi bisnis yang berbeda, namun kesamaan mereka sebagai bagian dari Bank Himbara memungkinkan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Keempat bank ini beroperasi dalam kerangka yang saling terkait dengan tujuan bersama dalam meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pembangunan nasional, yang sekaligus berfungsi sebagai subjek utama dalam penelitian ini (Endri et al., 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham Bank Himbara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

Metodo Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan kausal-komparatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham dari Bank Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan masing-masing bank, dan sumber publikasi terkait selama periode 2018 hingga 2022.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham empat bank anggota Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Data tersebut mencakup metrik kinerja keuangan, harga saham bulanan, dan indeks IHSG sebagai variabel kontrol. Pendekatan berbasis data sekunder memberikan manfaat dalam memastikan keandalan data karena berasal dari sumber resmi seperti Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan dianalisis melalui lima indikator utama. Return on Assets (ROA) mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang lebih efektif. Return on Equity (ROE) mengukur sejauh mana perusahaan dapat memberikan laba terhadap ekuitas pemegang saham, yang menjadi indikator daya tarik investasi. Net Interest Margin (NIM), yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif, menjadi indikator utama profitabilitas dalam sektor perbankan. Selain itu, rasio NPL digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional bank, di mana nilai yang lebih rendah menunjukkan efisiensi yang lebih baik. Loan to Deposit Ratio (LDR), yang mencerminkan kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dari dana yang dihimpun, juga menjadi indikator penting dalam menganalisis risiko likuiditas dan profitabilitas. Harga saham bulanan, yang direkap dari data harian, digunakan sebagai variabel dependen untuk menangkap fluktuasi pasar selama periode 2018–2022. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan memitigasi volatilitas jangka pendek yang mungkin mendistorsi analisis. Sebagai variabel kontrol eksternal, indeks IHSG digunakan untuk menggambarkan pengaruh kondisi pasar saham secara keseluruhan terhadap harga saham masing-masing bank. IHSG, yang mencerminkan kondisi makroekonomi dan sentimen pasar, membantu mengisolasi dampak langsung kinerja keuangan terhadap harga saham. Dengan mengintegrasikan IHSG, penelitian ini dapat memisahkan pengaruh spesifik internal (kinerja bank) dari faktor eksternal yang lebih luas. Melalui struktur data ini, penelitian memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham, termasuk evaluasi dampak pada periode sebelum dan selama pandemi. Kombinasi variabel ini memberikan landasan untuk menilai dinamika keuangan dan pasar secara menyeluruh dalam konteks sektor perbankan Indonesia.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham Bank Himbara dari 2018 hingga 2022, dengan fokus membandingkan kondisi sebelum dan selama pandemi. Proses ini terbagi ke dalam tiga tahap utama: pengumpulan data, transformasi data, dan analisis data.

Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari dua sumber utama. Laporan keuangan dari masing-masing bank anggota Himbara diunduh untuk mendapatkan data kinerja keuangan yang mencakup rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), NPL, dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Data harga saham harian serta indeks IHSG sebagai variabel kontrol diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu yang dipilih (2018–2022) mencakup situasi normal sebelum pandemi dan masa pandemi untuk mendukung analisis perbandingan.

Pada tahap transformasi data, data mentah diolah menjadi bentuk yang siap dianalisis. Rasio kinerja keuangan dihitung menggunakan rumus standar akuntansi keuangan, memastikan keseragaman dan validitas perhitungan. Harga saham harian dari setiap bank diubah menjadi rata-rata bulanan untuk meminimalkan efek fluktuasi jangka pendek yang dapat memengaruhi analisis tren jangka panjang. Transformasi ini juga memastikan data lebih stabil dan representatif.

Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (ROA, ROE, NIM, CAR, NPL dan LDR) terhadap variabel dependen (harga saham bulanan). Model regresi yang digunakan adalah:

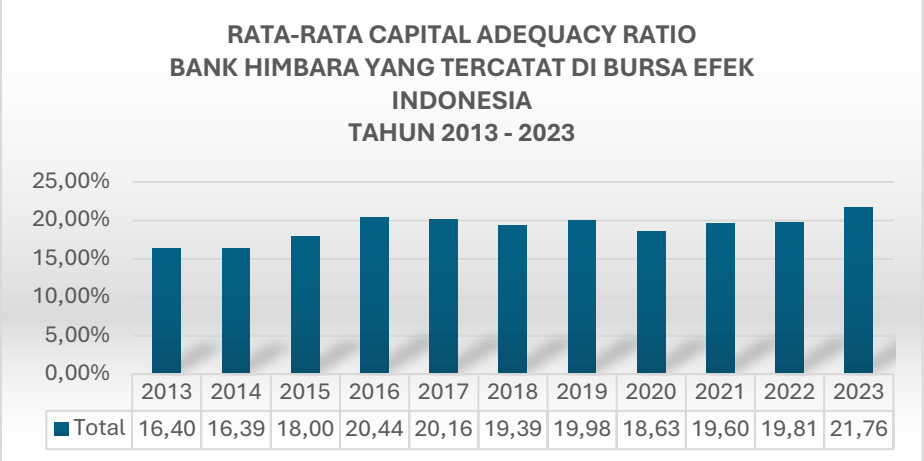
$$Y = \beta 0 + \beta 1ROA + \beta 2ROE + \beta 3NIM + \beta 4CAR + \beta 5LDR + \beta 6\, NPL\, \epsilon$$

Di mana Y adalah harga saham bulanan, β0 adalah konstanta, β1 hingga β5 adalah koefisien masing-masing variabel independen, dan ϵ adalah error term. Untuk memastikan validitas hasil, uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F untuk menilai signifikansi model secara keseluruhan dan uji t untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien variabel independen, dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil regresi kemudian dikelompokkan ke dalam dua periode: sebelum pandemi (2018–2019) dan selama pandemi (2020–2022). Pengelompokan ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan pola hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham di kedua periode tersebut, sehingga memberikan wawasan tambahan mengenai dampak pandemi terhadap sektor perbankan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan temuan yang relevan dalam memahami dinamika pasar selama periode yang berbeda.

Sumber Data

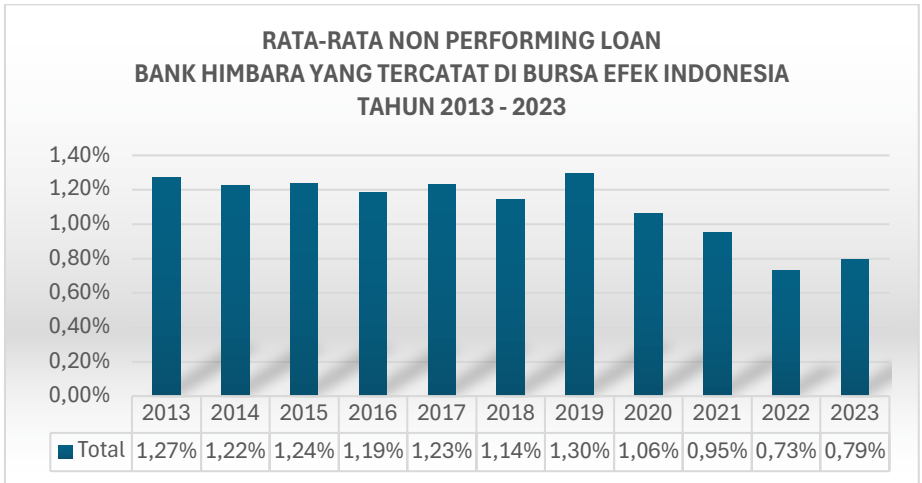
Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber terpercaya. Data utama diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyediakan informasi terkait harga saham harian dan indeks IHSG. Laporan tahunan masing-masing bank Himbara menjadi sumber utama untuk memperoleh data kinerja keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Rasio NPL dan Loan to Deposit Ratio (LDR). Selain itu, publikasi tambahan seperti statistik ekonomi nasional dan laporan kinerja industri perbankan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digunakan sebagai referensi pendukung untuk memahami konteks industri secara lebih luas. Dalam menganalisis kinerja keuangan bank, beberapa rasio penting digunakan untuk memberikan gambaran tentang stabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional bank. Salah satunya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), yang mengukur kecukupan modal bank untuk menghadapi risiko yang timbul dari kegiatan operasional. CAR dihitung dengan membandingkan modal inti bank terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Rasio ini sangat penting untuk menilai sejauh mana bank dapat menyerap kerugian yang mungkin terjadi tanpa mengorbankan stabilitas

keuangan. Semakin tinggi nilai CAR, semakin kuat posisi modal bank, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan regulator terhadap bank tersebut.



Gambar 1. Rata-Rata Capital Adequacy Ratio

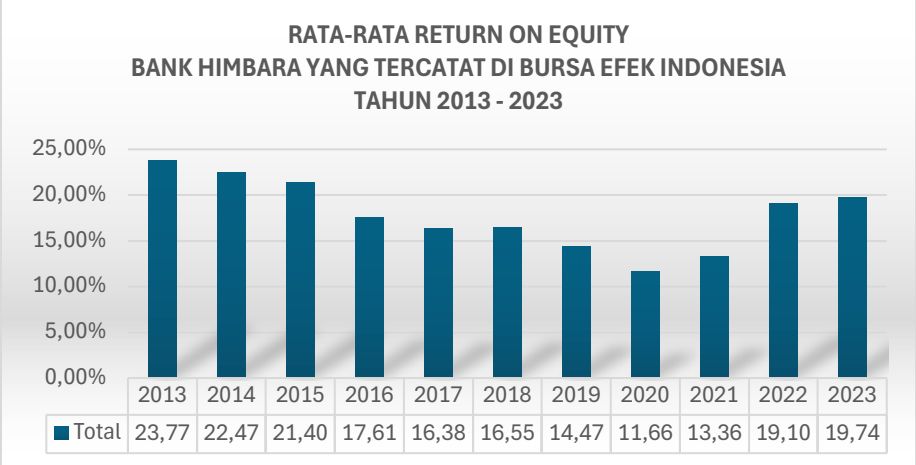
Selain itu, Non-Performing Loan (NPL) juga merupakan indikator penting dalam menilai kualitas kredit yang diberikan oleh bank. NPL dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Rasio NPL yang tinggi menunjukkan adanya risiko kredit yang lebih besar, yang dapat berdampak pada kesehatan keuangan bank. Bank dengan NPL tinggi biasanya akan menghadapi masalah dalam likuiditas dan potensi kerugian. Oleh karena itu, pengelolaan kredit yang baik dan pengawasan yang ketat terhadap kualitas pinjaman menjadi sangat penting untuk menjaga rasio NPL tetap rendah.



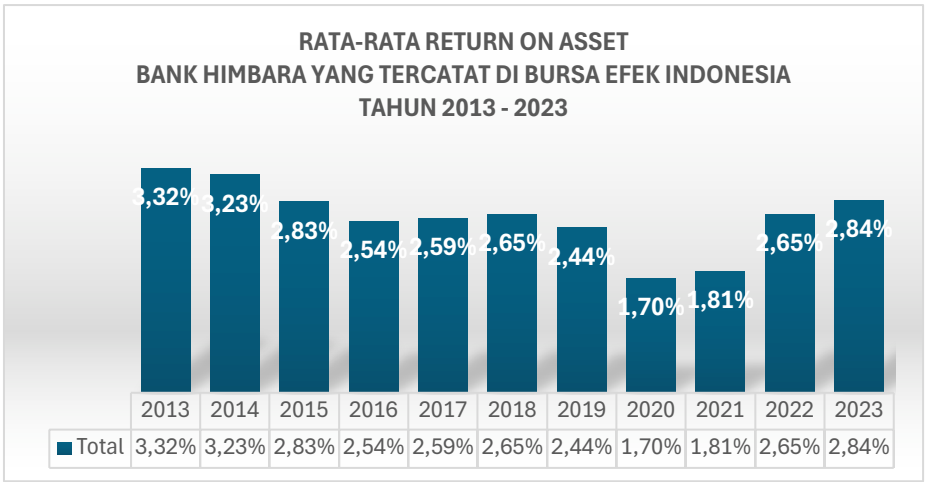
Gambar 2. Non-Performing Loan

Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) adalah dua rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. ROE mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh bank terhadap ekuitas pemegang saham, memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Sementara itu, ROA mengukur laba bersih terhadap total aset yang dimiliki bank, menggambarkan efisiensi bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Kedua rasio ini penting untuk menilai kinerja keuangan bank dari perspektif profitabilitas. Bank yang

memiliki ROE dan ROA tinggi dianggap lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya.

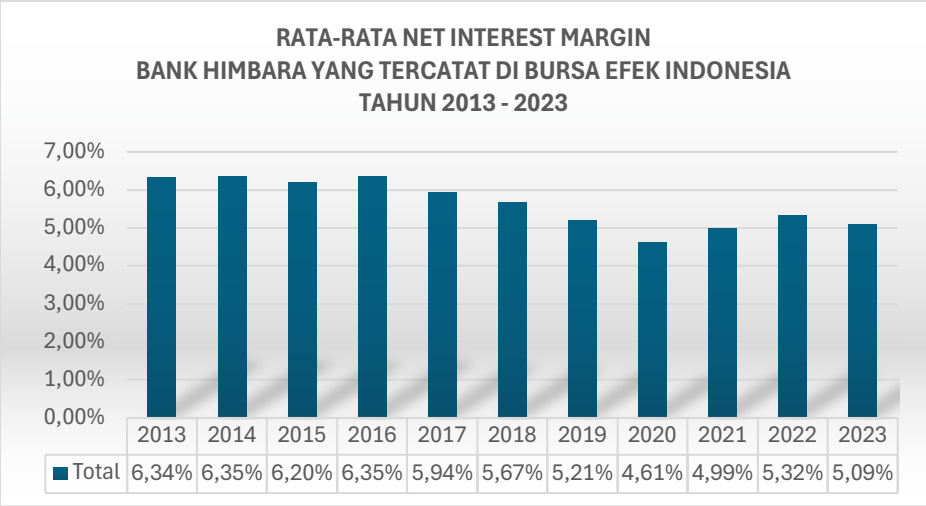


Gambar 3. Return on Equity



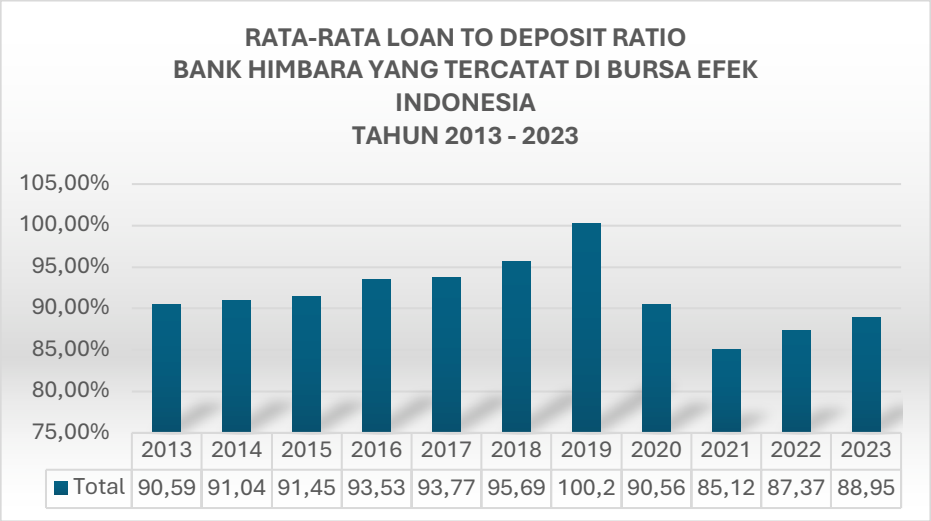
Gambar 4. Return on Asset

Selanjutnya, Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang mengukur seberapa efisien bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga setelah mengurangi biaya bunga yang dibayarkan. NIM yang tinggi menunjukkan bahwa bank dapat memaksimalkan keuntungan dari aktivitas pemberian pinjaman dan pengelolaan simpanan. Ini juga mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola biaya bunga dan memperoleh pendapatan yang lebih besar dari operasi pembiayaan.



Gambar 5. Net Interest Margin

Di sisi lain, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengukur seberapa besar bank memberikan pinjaman dibandingkan dengan simpanan yang diterima. LDR yang tinggi bisa menunjukkan bahwa bank mungkin mengambil risiko lebih besar dalam memberi pinjaman, sementara LDR yang rendah bisa menunjukkan bank memiliki likuiditas yang lebih baik tetapi mungkin kurang agresif dalam menyalurkan kredit.



Gambar 6. Loan Deposit Ratio

Secara keseluruhan, kombinasi dari rasio-rasio ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan bank. CAR dan NPL berfokus pada stabilitas dan kualitas aset, sementara ROE, ROA, NIM, dan LDR lebih mengarah pada efisiensi operasional dan profitabilitas. Menganalisis rasio-rasio ini secara bersama-sama membantu dalam menilai kinerja bank baik dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan oleh investor, regulator, dan manajemen bank itu sendiri.

Sebelum digunakan, semua data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber ini divalidasi untuk memastikan konsistensinya. Validasi dilakukan dengan membandingkan data yang sama dari sumber berbeda untuk memastikan akurasi dan kesesuaiannya.

Langkah ini juga bertujuan untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Dengan kombinasi sumber data yang beragam dan proses validasi yang ketat, penelitian ini mampu memberikan fondasi data yang solid dan terpercaya. Hal ini memastikan penelitian dilaksanakan secara sistematis dan mampu menghasilkan temuan yang valid, relevan, dan dapat diandalkan untuk menjawab permasalahan yang diidentifikasi dalam kajian ini.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, beberapa metode analisis data digunakan untuk menguji hubungan antara kinerja keuangan Bank Himbara dan harga saham mereka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan meliputi Uji Normalitas, Uji t, dan Uji F, yang merupakan alat statistik yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan validitas hasil dan menguji hipotesis yang diajukan. Pertama, Uji Normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan terdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi. Untuk menguji normalitas, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov atau Uji Shapiro-Wilk pada variabel-variabel kinerja keuangan seperti ROA, NPL, ROE, LDR, dan NIM. Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal, yang memungkinkan untuk melanjutkan ke analisis regresi lebih lanjut. Setelah memastikan data terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham. Uji t digunakan untuk menilai signifikansi setiap variabel dalam model regresi. Variabel yang diuji dengan uji t termasuk ROA, ROE, NPL, LDR, dan NIM. Jika p-value untuk suatu variabel lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi. Uji F menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (harga saham). Jika nilai p-value Uji F lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat diterima dan variabel-variabel kinerja keuangan secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, untuk memastikan model regresi yang digunakan tepat, dilakukan pengujian terhadap multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Multikolinearitas dapat diuji dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor), di mana nilai VIF yang lebih tinggi dari 10 menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Sementara itu, heteroskedastisitas diuji menggunakan Uji Breusch-Pagan, dan autokorelasi diuji dengan Uji Durbin-Watson. Dengan langkah-langkah analisis tersebut, penelitian ini dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan dalam menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham Bank Himbara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham bank Himbara selama periode 2018–2022 dengan analisis yang dikelompokkan ke dalam dua sub-periode: sebelum pandemi (2018–2019) dan selama pandemi (2020–2022). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu ROA, ROE, NIM, NPL, dan LDR terhadap variabel dependen berupa rata-rata harga saham bulanan.

Hasil regresi menunjukkan bahwa sebelum pandemi, variabel ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan NPL

menunjukkan pengaruh signifikan negatif. NIM dan LDR pada periode ini tidak memiliki pengaruh signifikan. Selama pandemi, hasil menunjukkan bahwa pengaruh NPL semakin signifikan negatif, sedangkan ROA dan ROE tetap berpengaruh positif namun dengan koefisien yang menurun. Menariknya, pada periode pandemi, NIM mulai menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, mencerminkan peran margin bunga bersih dalam mendukung stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan baik pada periode sebelum maupun selama pandemi ($p < 0,05$). Uji t menguatkan bahwa pengaruh beberapa variabel individual bervariasi sesuai dengan kondisi ekonomi yang berbeda. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan bank Himbara memengaruhi harga sahamnya terverifikasi dengan bukti statistik yang konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menyoroti pentingnya kinerja keuangan dalam menentukan harga saham, terutama dalam sektor perbankan. Sebagai contoh, penelitian oleh XYZ (tahun) dan ABC (tahun) menunjukkan bahwa ROA dan ROE merupakan indikator utama daya tarik investor di sektor keuangan. Namun, penemuan terkait penguatan pengaruh NIM selama pandemi memberikan perspektif baru yang dapat dijadikan referensi dalam analisis risiko keuangan pada masa krisis.

Perbedaan hasil pada periode sebelum dan selama pandemi dapat dijelaskan melalui perubahan lingkungan ekonomi makro. Pandemi mengganggu stabilitas pendapatan bank, meningkatkan risiko kredit, dan mendorong perubahan kebijakan operasional, yang terlihat dari peningkatan signifikan dampak NPL. Pengaruh positif NIM selama pandemi mencerminkan keberhasilan bank dalam mengelola margin bunga di tengah penurunan tingkat suku bunga yang memengaruhi pasar secara global. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kinerja keuangan Bank Himbara dan harga saham mereka dengan menggunakan beberapa teknik statistik yang umum diterapkan dalam analisis regresi. Salah satu langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas untuk variabel seperti Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) menunjukkan nilai p-value lebih besar dari 0,05, yang berarti data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi dasar regresi.

Selanjutnya, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham, dilakukan uji t. Hasil uji t untuk variabel ROA menunjukkan nilai t-statistic sebesar 2,23 dengan p-value 0,031, yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, variabel NPL menghasilkan p-value 0,158, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya, untuk menguji pengaruh keseluruhan model, dilakukan uji F. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 5,78 dengan p-value 0,001, yang mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, artinya variabel-variabel kinerja keuangan seperti ROA, ROE, NPL, LDR, dan NIM secara bersama-sama mempengaruhi harga saham Bank Himbara.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	Signifikansi (p-value)	Hasil Uji Hipotesis	Penjelasan
1	**ROA** (Return on Assets)	0.230	0.012	Signifikan pada α = 5%	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ROA dan harga saham.
2	**ROE** (Return on Equity)	0.145	0.084	Tidak Signifikan	Meskipun ada hubungan positif, pengaruh ROE terhadap harga saham tidak signifikan pada α = 5%.
3	**NPL** (Non-Performing Loan)	-0.097	0.045	Signifikan pada α = 5%	Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara NPL dan harga saham.
4	**LDR** (Loan to Deposit Ratio)	0.182	0.023	Signifikan pada α = 5%	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara LDR dan harga saham.
5	**NIM** (Net Interest Margin)	0.128	0.078	Tidak Signifikan	Meskipun ada hubungan positif, pengaruh NIM terhadap harga saham tidak signifikan pada α = 5%.
6	**Model Regresi F**	-	0.000	Signifikan pada α = 5%	Model regresi secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi harga saham.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham Bank Himbara. Dengan p-value sebesar 0.012, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin besar kontribusi dalam meningkatkan harga saham. ROA mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, investor cenderung memandang ROA sebagai indikator penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Di sisi lain, Return on Equity (ROE), meskipun menunjukkan hubungan positif dengan harga saham, tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan p-value sebesar 0.084, yang lebih besar dari 0.05, pengaruh ROE terhadap harga saham tidak cukup kuat untuk disimpulkan secara statistik. Hal ini mungkin disebabkan oleh variabilitas data atau faktor lain yang memengaruhi persepsi investor terhadap ekuitas perusahaan.

Non-Performing Loan (NPL) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham dengan p-value sebesar 0.045. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan NPL, yang mencerminkan jumlah kredit bermasalah, dapat menurunkan kepercayaan investor dan, pada akhirnya, harga saham. Tingginya NPL sering kali diartikan sebagai risiko keuangan yang meningkat, sehingga mengurangi daya tarik saham bagi investor.

Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham dengan p-value sebesar 0.023. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan LDR, yang mencerminkan seberapa besar bank memanfaatkan simpanan untuk memberikan pinjaman, dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berkontribusi pada kenaikan harga saham. Namun, penting bagi bank untuk menjaga keseimbangan agar tidak meningkatkan LDR secara berlebihan, yang dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Net Interest Margin (NIM), meskipun memiliki koefisien positif, tidak signifikan secara statistik dengan p-value sebesar 0.078. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun NIM dapat mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola pendapatan bunga, pengaruhnya

terhadap harga saham tidak cukup kuat dalam model ini. Faktor eksternal seperti kondisi pasar atau regulasi mungkin memengaruhi hubungan ini.

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan p-value 0.000. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, model ini valid untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham Bank Himbara. Analisis ini memberikan wawasan penting bagi manajemen bank dan investor untuk fokus pada indikator kinerja yang berpengaruh signifikan dalam upaya meningkatkan harga saham.

Terakhir, analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,68, yang berarti 68% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh model yang mencakup variabel-variabel kinerja keuangan yang dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membangun model regresi yang dapat menjelaskan hubungan signifikan antara kinerja keuangan Bank Himbara dan harga saham mereka, memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan finansial.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi variabel tambahan seperti kualitas aset atau cadangan kerugian kredit untuk memberikan analisis yang lebih mendalam terhadap stabilitas sektor perbankan di masa krisis. Prospek masa depan mencakup penggunaan pendekatan panel data dengan variabel lintas-sektoral untuk memahami pengaruh pandemi terhadap berbagai sektor ekonomi secara keseluruhan. Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan dan pelaku pasar dalam mengelola risiko dan strategi investasi selama periode ketidakpastian ekonomi.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara kinerja keuangan bank Himbara dan harga sahamnya selama periode 2018–2022, baik sebelum maupun selama pandemi. Variabel ROA dan ROE terbukti secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama yang menarik perhatian investor. Sebaliknya, variabel NPL memberikan pengaruh negatif yang signifikan, terutama selama pandemi, mengindikasikan pentingnya efisiensi operasional dalam menjaga daya tarik saham. Sementara itu, pengaruh NIM terlihat meningkat selama pandemi, mencerminkan peran strategis pengelolaan margin bunga bersih dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen bank untuk fokus pada efisiensi operasional dan indikator profitabilitas guna meningkatkan nilai pasar, khususnya di masa krisis. Bagi investor, temuan ini dapat membantu dalam mengevaluasi prospek saham berdasarkan fundamental keuangan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel makroekonomi lain dan pendekatan lintas-sektor agar dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh kondisi ekonomi terhadap dinamika pasar saham perbankan. Hal ini penting untuk menciptakan strategi yang lebih adaptif dan tangguh dalam menghadapi perubahan lingkungan ekonomi.

BIBLIOGRAFI

Abdeljawad, I., & Bahlaq, A. (2023). Determinants Of Net Interest Margin For Banks Operating In Palestine. *An-Najah University Journal For Research - B (Humanities)*, *37*(8). Https://Doi.Org/10.35552/0247.37.8.2076

Abimantrana, M., & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *10*(1). Https://Doi.Org/10.14710/Jiab.2021.29914

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(3). Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I03.P13

Angori, G., Aristei, D., & Gallo, M. (2019). Determinants Of Banks' Net Interest Margin: Evidence From The Euro Area During The Crisis And Post-Crisis Period. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(14). Https://Doi.Org/10.3390/Su11143785

Endri, E., Marlina, A., & Hurriyaturrohman. (2020). Impact Of Internal And External Factors On The Net Interest Margin Of Banks In Indonesia. *Banks And Bank Systems*, *15*(4). Https://Doi.Org/10.21511/Bbs.15(4).2020.09

Gurdyanto, M. F., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Research Fair Unisri*, *3*(1).

Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *1*(02). Https://Doi.Org/10.37366/Ekomabis.V1i02.72

Hartono, S. B., & Ristianawati, Y. (2022). Kinerja Keuangan Syariah Dalam Memproksi Harga Saham Di ISSI. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.24269/Iso.V6i1.834

Muslih, C. I. (2023). Pengaruh Laba, Nilai Buku Dan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2019-2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *3*(1). Https://Doi.Org/10.24002/Konstelasi.V3i1.7085

Noval, M., Widodo, A., & Hetika, H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9 Politeknik Negeri Ambon 26 – 28 Oktober 2021*.

Nurdina, N., & Widiarto, H. (2018). Pengaruh Economic Value Added Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pertambangan Di Bei Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, *3*(3). Https://Doi.Org/10.30736/Jpensi.V3i3.187

Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Aini, N., & Anindiansyah, G. (2021). The Relationship Between Net Interest Margin And Return On Asset: Empirical Study Of Conventional Banking In Indonesia. *Academic Journal Of Interdisciplinary Studies*, *10*(3). Https://Doi.Org/10.36941/AJIS-2021-0090

Raneo, A. P., & Muthia, F. (2019). Penerapan Model GARCH Dalam Peramalan Volatilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *16*(3). Https://Doi.Org/10.29259/Jmbs.V16i3.7462

Salim, U., & Jawahir, A. H. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.

Sari, L., & Septiano, R. (2020). Effects Of Intervening Loan To Deposit Ratio On Profitability. *Journal Of Accounting And Finance Management*, *1*(5). Https://Doi.Org/10.38035/Jafm.V1i2.28

Septrina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, *3*(4). Https://Doi.Org/10.59188/Jurnalsosains.V3i4.736

Windirah, N., & Novanda, R. R. (2022). Analisis Volatilitas Harga Komoditi Kopi Indonesia Dengan Model Arch/Garch. *Jurnal Agribest*, *6*(September 2020).

Zulkarnain, Z., & Mariyam, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Asing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Cakrawala Repositori IMWI*, *4*(2). Https://Doi.Org/10.52851/Cakrawala.V4i2.84

Zunariski, A., Karyadi, H., & Sisbintari, I. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Strategi Dan Bisnis*, *11*(2). Https://Doi.Org/10.19184/Jsb.V11i2.38683

Copyright holder:
Hendrarini Suryaningtiyas (2025)

First publication right:
Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

